

Title : Batik Yang Mendunia Warisan Budaya Leluhur Bangsa

Author(s) : Eka Yulyasari, Diva Humairo, Putri Septiara

Institution : Universitas Lampung

Category : Article

Topics : Culture

Nama Anggota Kelompok :

1. Eka Yulyasari
 2. Diva Humairo
 3. Putri Septiara
- Jurusan :Sosiologi

Batik Yang Mendunia Warisan Budaya Leluhur Bangsa

Pakaian Batik merupakan kerajinan dengan nilai seni yang tinggi dan populer pada abad ke 18/19 masehi, batik juga menjadi awal mula adanya masa industrial dan muncul batik printing yang memiliki keunggulan daripada batik tulis yakni pada proses pembuatan yang lebih cepat serta memiliki harga yang jauh lebih murah dibanding batik tulis yang memerlukan waktu sedikit lebih lama dan harga yang lebih mahal karena sesuai dengan kerumitan motif yang di desain. Dari sejarah perkembangan batik sendiri pulau jawa inilah yang memiliki dominan lebih besar dalam memproduksi kain batik dikarenakan tingginya padat penduduk yang membuat kreatifitas masyarakat lebih beragam dalam memproduksi kain batik.

Kain batik pula telah menjadi bagian dari masyarakat dan seiring perkembangan zaman kain batik dibuat menjadi baju batik karena bahannya yang nyaman, ringan, dan sangat beragam motif nya tetapi dibalik keunggulan batik tersebut ada kekurangan pada batik yaitu mudah rabak, maka dari itu batik sering digunakan untuk acara keluarga, menghadiri acara resmi, bekerja, dll nya. Bagi bangsa indonesia batik memberikan kebanggaan tersendiri sebagai salah satu warisan budaya bangsa dan terlebih lagi batik mendapat pengakuan dari UNESCO pada tahun 2009 sebagai budaya tak benda warisan manusia dengan demikian, masuknya batik pada daftar UNESCO memberikan semangat kepada masyarakat indonesia untuk menjaga budaya membuat agar kain batik dapat terus dilestarikan dan dijaga dengan baik dan pada tanggal 2 oktober diperingati sebagai Hari Batik Nasional.

Batik indonesia selain beragam juga memiliki perpaduan warna yang kontras yang memberikan kekhasan pada kain batik contoh nya perpaduan warna batik pesisiran yang lebih cerah dengan batik solo yang didominasi warna cokelat dan hitam. didalam batik terkandung 2 nilai yakni nilai seni dan filosofis, pada nilai seni batik adalah kebudayaan dalam proses pembuatan batik dan motif adalah elemen seni yang kaitan nya erat dengan makna simbolik yang banyak mengandung nilai dan falsafah hidup dan memiliki harapan dari setiap motif yang dihasilkan , motif juga membawa faktor kepercayaan yang berfungsi sebagai kepercayaan serat sebagai nilai estetis ornamen. selain itu, ada motif larangan yang tidak boleh diciptakan oleh seniman batik karena motif batik ini hanya boleh dipakai oleh kalangan keturunan bangsawan dan raja.

Batik telah menjadi dasar budaya dan sekaligus identitas bagi bangsa indonesia maka dari itu keunikan batik tulis menjadi kekhasan indonesia dan sekarang pengguna batik adalah sebuah inovasi baru dalam membangun identitas budaya indonesia dan batik berfungsi sebagai alat yang digunakan pengusaha dan budayawan, seniman batik, dan pemerintah ke mancanegara. Dalam membangun identitas dan brand indonesia dianggap memiliki sarana baru dalam dunia mancanegara serta identitas indonesia lebih dikenal oleh dunia karena masuknya batik ke kanca internasional, pemanfaatan batik untuk membangun identitas dan brand indonesia diatur dalam konvensi yang dilakukan secara ratifikasi melalui PP.No 78 Tahun 2007.

Dengan adanya pengakuan dari UNESCO maka saat ini batik tidak lagi hanya digunakan oleh masyarakat Indonesia saja tetapi negara-negara tetangga kini menggunakan batik didalam kesahariannya seperti Malaysia, Brunei, Jepang, dllnya dan membuka peluang kerajinan batik semakin luas dan mulai di ekspor ke mancanegara, menaikkan ekonomi kepada pengrajin batik, membuka usaha batik didalam maupun diluar semakin berkembang, dan pembangunan sarana dan prasarana industri batik di Indonesia, selain itu juga para seniman batik dan akademisi mempromosikan batik sebagai identitas dan brand Indonesia melalui kerja nyata dengan memasukkan batik sebagai ilmu kejuruan yang ada di lingkup sekolah seperti SMK dan selain itu ada di tingkat institut salah satunya yaitu ISI Yogyakarta yang memberikan wadah kepada generasi muda agar dapat menekuni seni batik (Aruman, 2015) selain itu juga sebagai ajang dalam melestarikan dan mengembangkan batik agar generasi milenial dapat mencintai budaya sendiri.

Adapun proses tata cara batik menjadi brand nasional dijelaskan melalui beberapa proses yaitu:

1. Menerapkan proses training pengembangan brand nasional
Proses awal yang dilakukan oleh pemerintah untuk membangun brand serta identitas dibentuk dengan mengusulkan batik sebagai warisan budaya dunia tak benda.
2. Menerapkan proses identifikasi pengembangan brand nasional
Proses selanjutnya ialah menentukan dimana pemerintah mengintegrasikan nilai-nilai penting dan filosofis yang ada pada batik.
3. Menerapkan proses implementasi pengembangan brand nasional
Implementasi pertama yang dilakukan jauh sebelum batik diakui oleh UNESCO sebagai warisan budaya dunia pada 2 Oktober 2009 salah satunya adalah pengenalan batik oleh tokoh atau publik figur internasional termasuk salah satunya Nelson Mandela mantan presiden dan aktivis Afrika Selatan.
4. Menerapkan proses evaluasi tahap pengembangan brand nasional
Tahap penilaian yang dipimpin oleh pemerintah bertujuan untuk menanamkan pada generasi muda Indonesia bahwa perlunya melestarikan dan mempertahankan batik sebagai warisan budaya leluhur.

Batik adalah produk kesenian Indonesia yang sangat membanggakan bagi negara Indonesia, batik banyak memberikan prestasi yang sangat baik dan mengharumkan nama negara Indonesia. Maka dari itu upaya agar batik menjadi brand nasional harus terus dilakukan sehingga batik bisa semakin dikenal luas, menjadi semakin populer dan agar dapat terus lestari. Dan kita sebagai generasi muda harus selalu menerapkan semangat untuk berpakaian batik, menggunakan batik tidak hanya untuk acara formal saja, namun dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari seperti di rumah, lingkungan sekitar dan bisa untuk di area kampus, dengan memadukan batik pada trend fashion modern pada saat ini.

Sumber Referensi:

Hakim, L. M. (2018). Batik Sebagai Warisan Budaya Bangsa dan Nation Brand Indonesia. *Nation State: Journal of International Studies*, 1(1), 61-90.